

**“IBADAH PERGUMULAN” SEBAGAI MODEL PENDIDIKAN
PERDAMAIAN AGAMA KRISTEN BAGI ANAK-ANAK KRISTEN
PENYINTAS KONFLIK DI NEGERI KARIU**

TESIS

Oleh:

EKLIN AMTOR DE FRETES

2403190004



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**

**“IBADAH PERGUMULAN” SEBAGAI MODEL PENDIDIKAN
PERDAMAIAN AGAMA KRISTEN BAGI ANAK-ANAK KRISTEN
PENYINTAS KONFLIK DI NEGERI KARIU**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi
Magister Pendidikan Agama Kristen, Pascasarjana
Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

EKLIN AMTOR DE FRETES

2403190004



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eklin Amtor de Fretes

NIM : 2403190004

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Kristen

Fakultas : Pascasarjana

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul: **"IBADAH PERGUMULAN SEBAGAI MODEL PENDIDIKAN PERDAMAIAN AGAMA KRISTEN BAGI ANAK-ANAK KRISTEN PENYINTAS KONFLIK DI NEGERI KARIU"** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 22 Juni 2026



Eklin Amtor de Fretes

2403190004



PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

"IBADAH PERGUMULAN" SEBAGAI MODEL PENDIDIKAN PERDAMAIAN AGAMA
KRISTEN BAGI ANAK-ANAK KRISTEN PENYINTAS KONFLIK DI NEGERI KARIU

Oleh:

Nama : Eklin Amtor de Fretes
NIM : 2403190004
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Kristen

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir
guna mencapai gelar Strata Dua pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen,
Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 22 Juni 2026
Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Halim Wiryadinata, B.A., M.Th. M.M

Pembimbing II

Dr. Noh Ibrahim Boiliu, M.Th., M.Pd

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Kristen

Dr. Noh Ibrahim Boiliu, M.Th., M.Pd

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Kristen Indonesia

Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd.P.A



PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada tanggal 26 Juni 2026 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan Akademik guna memperoleh gelar Strata Dua pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen, Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : EKLIN AMTOR DE FRETES
NIM : 2403190004
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Kristen
Fakultas : Pascasarjana

Termasuk ujian tugas akhir yang berjudul **"IBADAH PERGUMULAN" SEBAGAI MODEL PENDIDIKAN PERDAMAIAN AGAMA KRISTEN BAGI ANAK-ANAK KRISTEN PENYINTAS KONFLIK DI NEGERI KARIU** oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. Noh Ibrahim Boiliu, M.Th., M.Pd.	Sebagai Ketua	
2. Desi Sianipar, M.Th., D.Th.	Sebagai Anggota	
3. Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA.	Sebagai Anggota	

Jakarta, 22 Juni 2026



PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eklin Amtor de Fretes
NIM : 2403190004
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Kristen
Fakultas : Pascasarjana
Jenis Tugas Akhir : Tesis
Judul : **"IBADAH PERGUMULAN SEBAGAI MODEL PENDIDIKAN
PERDAMAIAN AGAMA KRISTEN BAGI ANAK-ANAK KRISTEN PENYINTAS
KONFLIK DI NEGERI KARIU"**

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non Eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta,

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku

Jakarta, 22 Juni 2026

Yang menyatakan,

Eklin Amtor de Fretes

KATA PENGANTAR

Seperti seorang anak kecil yang mempersembahkan lima roti dan dua ekor ikan kepada Yesus, lalu diberkati untuk banyak orang bisa makan. Begitu pun tesis ini, penulis persembahkan kepada Yesus, sambil bersyukur atas penyertaan-Nya sehingga tesis ini bisa selesai. Semoga Tuhan Yesus memberkati karya ilmiah ini untuk dapat menjadi alat damai bagi orang. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Kristen di Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia.

Penyusunan dan penyelesaian tesis ini tentu tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Majelis Pekerja Harian Sinode Gereja Protestan Maluku yang telah memberi dukungan penuh untuk penulis dapat melanjutkan studi di Universitas Kristen Indonesia Jakarta. Semoga ilmu yang penulis peroleh, dapat menjadi berkat bagi GPM.
2. Prof. Angel Damayanti, SIP., M.Si., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
3. Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd.P.A., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia, sekaligus sebagai penguji tesis ini. Terima kasih untuk arahan dan usulan yang begitu dalam demi pengembangan tulisan ini.
4. Dr. Noh Ibrahim Boiliu, M.Th., M.Pd., selaku Kepala Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen dan juga Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas segala waktu, tenaga, dan pikiran yang telah dicurahkan dengan sabar dan tulus dalam membimbing penulis selama proses penulisan tesis ini.
5. Dr. Halim Wiryadinata, BA.,M.Th., M.M selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih atas bimbingan, arahan, serta dukungan yang diberikan dengan penuh kesabaran dan ketulusan.
6. Ibu. Desi Sianipar, M.Th., D.Th. Terima kasih untuk ilmu yang diberikan selama penulis berstudi, terima kasih telah membimbing penulis hingga melahirkan satu buku di masa-masa studi, terima kasih telah menjadi penguji yang baik.
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas ilmu, motivasi, dan pelayanan yang telah diberikan selama penulis menjalani proses perkuliahan di Universitas Kristen Indonesia.
8. Kedua orang tua terkasih, Bapa dan Mama, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan doa. Terima kasih untuk cinta yang tulus selama ini. Begitu pun dengan semua sanak keluarga de Fretes yang telah menopang dan terus mendukung penulis.

9. Keluarga besar Rumah Dongeng Damai, dengan penuh kasih penulis menyapa: Kak Jo, Kak Kezia, Kak Putri, Kak Beatrix, Kak Ity, Kak Lui, Kak Ilon, Bairon, Kak Nesya, Kak Sharon, Kak Milton, Kak Meike, Kak Vensca, terima kasih untuk semua kepedulian yang telah dibagikan pada penulis.
10. Kak Meike, Kak Neng, Kak Jes, Kak Ardo, teman diskusi dan telah membantu banyak hal hingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
11. Keluarga Bapak Hamdani dan Ibu Martha yang semenjak penulis datang untuk berstudi di Jakarta telah membuka pintu apartemen untuk penulis tempati, bahkan membuka pintu hati menjadi orang tua angkat dan teladan bagi penulis.
12. Kak Hendra dan Kak Meidy, sahabat, kakak, guru, dan saudara dalam pelayanan anak.
13. Kak Vitus, Kak Risa, Kak Simon, Kak Dini, Kak Monika, saudara seangkat yang paling dekat.
14. Rekan-rekan seperjuangan MPAK UKI Angkatan 2024 yang telah menjadi tempat berbagi semangat dan saling mendukung dalam setiap proses perkuliahan dan penulisan tesis.
15. Usi Dini yang sangat rendah hati membagikan ilmu, berdiskusi, dalam membangun validasi tesis ini.
16. Dodi, terima kasih

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi berkat bagi semua pihak yang membacanya.

Tuhan Yesus Sang Guru Agung memberkati.

Jakarta, 22 Juni 2026

Penulis,

EKLIN AMTOR DE FRETES

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	15
C. Batasan Masalah.....	16
D. Rumusan Masalah.....	17
E. Tujuan Penelitian.....	17
F. Manfaat Penelitian.....	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	21
A. Konsep Pendidikan Perdamaian.....	21
B. Implementasi Pendidikan Perdamaian.....	27
C. Pendidikan Agama Kristen.....	31
D. Anak sebagai Peserta Didik dalam Pendidikan Perdamaian Agama Kristen.....	33
E. Konsep Ibadah dalam Perspektif Teologi Kristen.....	37
F. Kerangka Pikir.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46

C. Teknik Penetapan Informan	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Instrumen Penelitian.....	55
F. Teknik Analisis Data	60
G. Teknik Validasi Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	63
B. Deskripsi Hasil Penelitian	67
C. Analisis Data	90
D. Pembahasan.....	108
E. Refleksi Pedagogis Teologis	122
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA	133
DAFTAR LAMPIRAN.....	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	42
Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian.....	64
Gambar 4.2 Grafik Jumlah Penduduk Kariu.....	65
Gambar 4.3 <i>Word Cloud</i>	84
Gambar 4.4 Dendogram.....	85
Gambar 4.5 <i>Sunburst Chart</i>	86
Gambar 4.6 <i>Hierarchy Chart</i>	88
Gambar 4.7 Diagram Koding Tema.....	89
Gambar 4.8 Implementasi Ibadah Pergumulan.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara bagi Informan Kunci.....	56
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara bagi Informan Pendukung.....	57
Tabel 3.3 Daftar Periksa Observasi Partisipatif.....	59
Tabel 4.1 Karakteristik Informan.....	67



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pascakonflik tahun 2022 yang dialami oleh masyarakat Negeri Kariu. Konflik tersebut menyisakan luka sosial dan psikologis bagi kelompok rentan, khususnya anak-anak Kristen di Negeri Kariu. Selain itu, hubungan sosial antara Negeri Kariu dengan dua Negeri yang berkonflik, yakni Pulauw dan Ory masih renggang dan tegang hingga saat ini. Dalam konteks tersebut, Gereja Protestan Maluku menawarkan bentuk resiliensi berbasis Kristen bagi masyarakat Kariu yaitu Ibadah Pergumulan. Sekali pun bersifat spiritual, rohani, dan Kristen, namun ibadah pergumulan dapat menjadi ruang pendidikan perdamaian bagi anak-anak Kristen penyintas konflik. Adapun tujuan penelitian ini yaitu: 1). Menganalisis dan mendeskripsikan proses implementasi ibadah pergumulan sebagai pendidikan perdamaian Agama Kristen bagi anak-anak Kristen penyintas konflik di Negeri Kariu. 2). Mengidentifikasi dan mengkaji pemaknaan anak-anak Kristen penyintas konflik di Negeri Kariu terhadap pengalaman ibadah pergumulan sebagai pendidikan perdamaian Agama Kristen. 3). Mengkaji peluang dan tantangan dalam penerapan ibadah pergumulan sebagai pendidikan perdamaian Agama Kristen bagi anak-anak Kristen penyintas konflik di Negeri Kariu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, agar dapat mendalami pengalaman dan pemaknaan anak-anak Kristen penyintas konflik di Negeri Kariu dalam mengikuti ibadah pergumulan sebagai pendidikan perdamaian Agama Kristen. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan fenomenologi yang ditawarkan oleh John W. Creswell dengan mengacu pada pendekatan Moustakas. Analisis data dimulai dengan menemukan makna dari pengalaman informan dengan bantuan perangkat Nvivo 14, untuk meninjau horizontalitas yaitu kutipan yang signifikan, kemudian dikelompokkan ke dalam tema-tema. Selanjutnya, dilakukan juga deskripsi tekstural, deksripsi struktural, hingga menemukan esensi atau hakikat pengalaman informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ibadah pergumulan tidak hanya sebagai ruang spiritual bagi masyarakat Kariu saja, namun dapat digolongkan sebagai pendidikan perdamaian Agama Kristen yang bersifat tranformatif, intergenerasional, dan bermakna sebagai bentuk *positive peace*. Oleh karena itu penulis menyarankan supaya bentuk tantangan dalam ibadah pergumulan seperti distraksi sosial, digital, fisiologis dapat ditangani oleh pihak gereja. Kemudian rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menciptakan kurikulum pendidikan perdamaian Agama Kristen berbasis ibadah pergumulan, menyediakan bentuk refleksi dan doa-doa sebagai bahan pembelajaran perdamaian. Tetapi juga evaluasi dapat dilakukan terkait efektivitas ibadah pergumulan pascakonflik yang lakukan selama bertahun-tahun untuk merawat perdamaian.

Kata kunci: Anak-anak Kristen Penyintas Konflik, Ibadah Pergumulan, Negeri Kariu, Pendidikan Perdamaian Agama Kristen

ABSTRACT

This study was motivated by the 2022 post-conflict situation experienced by the community of Negeri Kariu. The conflict left social and psychological scars on vulnerable groups, particularly Christian children in Negeri Kariu. Furthermore, social relations between Negeri Kariu and the two communities involved in the conflict Pulauw and Ory remain strained and tense to this day. In this context, the Maluku Protestant Church offers a form of Christian-based resilience for the Kariu community, namely the “Ibadah Pergumulan” (Worship of Struggle). Although it is spiritual, religious, and Christian in nature, the “Ibadah Pergumulan” can serve as a space for peace education for Christian children who are survivors of the conflict. The objectives of this study are: 1) To analyze and describe the implementation process of the “Ibadah Pergumulan” as Christian peace education for Christian children who are conflict survivors in Kariu Village. 2) To identify and examine the interpretations of Christian children who are conflict survivors in Kariu regarding their experiences with the “Ibadah Pergumulan” as Christian peace education. 3). To examine the opportunities and challenges in applying “worship of struggle” as Christian peace education for Christian children who are survivors of conflict in Negeri Kariu. This study employs a qualitative method with a phenomenological approach to gain a deeper understanding of the experiences and interpretations of Christian children who are survivors of conflict in Negeri Kariu as they participate in “worship of struggle” as Christian peace education. Data were collected through observation, in-depth interviews, and document analysis. Data analysis was conducted using the phenomenological stages proposed by John W. Creswell, drawing on Moustakas’s approach. The analysis began by identifying the meanings of the informants’ experiences using the NVivo 14 software to review “horizontal” elements that is, significant quotes which were then grouped into themes. Subsequently, textural and structural descriptions were conducted to uncover the essence or nature of the informants’ experiences. The research findings indicate that the implementation of “worship of struggle” serves not only as a spiritual space for the Kariu community but can also be classified as Christian peace education that is transformative, intergenerational, and meaningful as a form of positive peace. Therefore, the author suggests that challenges in “worship of struggle” such as social, digital, and physiological distractions—be addressed by the church. Recommendations for future research include developing a Christian peace education curriculum based on “worship of struggle,” incorporating forms of reflection and prayers as learning materials for peace. Furthermore, an evaluation can be conducted regarding the effectiveness of post-conflict worship services of struggle that have been conducted over the years to foster peace.

Keywords: Christian Children Who Are Conflict Survivors, Worship Services of Struggle, Negeri Kariu, Christian Religious Peace Educa